

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ropita, (2018): The Influence of Frequency of Watching English Movies and students' Vocabulary Mastery at State Senior High School 14 Pekanbaru

This research was correlational research with simple linear correlation design. The purpose of this research was to investigate the correlation between students' frequency of watching English and their vocabulary mastery. The population of this research was the second grade students of State Senior High School 14 Pekanbaru which consisted of seven classes with the total population was 212 students. The respondents of this research were 31 students taken by using *Simple Random Sampling* technique. In collecting the data, questionnaire were used to measure students' frequency of watching English movies and test was used to measure students' vocabulary mastery. The data were analyzed by using *Pearson Product Moment Correlation Coefficient (r)* and calculated by using SPSS 16.0 program version in order to find out whether there was a significant correlation between students' frequency of watching English movies and their vocabulary mastery. Based on the data analysis, it was found that the students' frequency of watching English movies was categorized high with mean percentage 72.39%, the students' vocabulary mastery was categorized good with the mean percentage 74.35%. The correlation is shown by $\text{sig-F} < \alpha$ where $\alpha = 0.05$. The sig value of this research was 0.955 which is higher than 0.05 which meant if the sig was higher there was no significant correlation between students' frequency of watching English movies and their vocabulary mastery. Meanwhile, the strength of the correlation was shown that is 0.01 which was categorized minus because it was under the range 0.30 – 0.49 of which the category is medium. It can be interpreted further that Alternative Hypothesis (H_a) was rejected and Null (H_0) was accepted. In conclusion, there was no a significant correlation between students' frequency of watching English movies and their vocabulary mastery of the second grade students at State Senior High School 14 Pekanbaru. It means that students' frequency of watching English movies has no influence on their vocabulary mastery.

Keywords: *English Movies, Vocabulary Mastery*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ropita, (2018): Pengaruh antara Jumlah Menonton Film Berbahasa Inggris dan Kemampuan Kosakata Siswa di SMAN 14 Pekanbaru

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara jumlah menonton film berbahasa Inggris dan kemampuan kosakata siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 14 Pekanbaru yang terdiri dari 7 kelas dengan total siswa berjumlah 212 orang. Jumlah responden penelitian ini adalah 31 siswa yang di pilih secara acak melalui teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data jumlah menonton film berbahasa Inggris dari siswa and test untuk mengukur kemampuan kosakata siswa. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* dan dihitung menggunakan program SPSS versi 16.0. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidak pengaruh antara jumlah menonton film berbahasa Inggris siswa dan kemampuan kosakata siswa. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa jumlah menonton film berbahasa Inggris tergolong tinggi dengan persentase 72.39%, kemampuan kosakata siswa tergolong cukup dengan persentase 74.35%, dan adanya pengaruh antara jumlah menonton film berbahasa Inggris dan kemampuan kosakata siswa jika nilai $Sig < \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$. Nilai sig pada penelitian ini adalah 0.955 yang artinya jika nilai sig lebih tinggi maka tidak ada pengaruh antara jumlah menonton film bahasa Inggris siswa dan kemampuan kosa kata mereka. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) di tolak dan hipotesis null (H_o) di terima. Kesimpulan akhir adalah tidak ada pengaruh antara jumlah menonton film berbahasa Inggris dan kemampuan kosakata siswa dari SMAN 14 Pekanbaru.

Keywords: *Film Bahasa Inggris, Pemahaman Kosakata*

ملخص

رافيتا, (٢٠١٨) : إرتباط بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية و كفاءة المفردات لدى التلاميذ في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثاوية الحكومية ١٤ بكنبارو.

هذا البحث بحث إرتباطي. هدف هذا البحث ليفحص إرتباط بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية لدى التلاميذ و كفاءة مفردات التلاميذ. مجتمع هذا البحث تلاميذ في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثاوية الحكومية ١٤ بكنبارو يتكون من ٧ فصول بمجموعة التلاميذ ٢١٢ شخص. عدد المستجيبين لهذا البحث ٣١ تلميذا الذي يتم اختيارهم عشوائيا بطريقة *Simple Random Sampling*. استخدمت هذا البحث الإستبانة لجمع البيانات عن عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية من التلاميذ و اختبار لقيس كفاءة مفردات التلاميذ. البيانات التي تم جمعها حلتت برمز *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* و حسبت ب SPSS رواية ١٦,٠. هذا يهدف ليفحص هل يوجد الإرتباط أم لا بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية لدى التلاميذ وكفاءة مفرداتهم. بناء علي حاصلة تحليل البيانات, وجدت أن عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية عالية بنسبة مئوية ٧٢,٣٩%, كفاءة مفردات التلاميذ جيدة بنسبة مئوية ٧٤,٣٥%. ويقال أن يوجد إرتباط بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية وكفاءة مفردات التلاميذ اذا نتيجة $\text{Sig} < \alpha = 0,05$. نتيجة Sig في هذا البحث ٠,٩٥٥ معناه اذا نتيجة Sig أعلى فلا يوجد إرتباط بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية وكفاءة مفرداتهم. بهذا يمكن أن يستنتج أن فرضية البديلة (Ha) مردود و فرضية العدم (Ho) مقبول. والإستنتاج النهائي لا يوجد إرتباط بين عدد مشاهدة الفلم باللغة الإنجليزية وكفاءة مفردات لدى التلاميذ في الفصل الحادي عشر في المدرسة الثاوية الحكومية ١٤ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: الفلم باللغة الإنجليزية، كفاءة المفردات

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.